

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker paru-paru juga seperti dengan kanker-kanker lainnya, akibat dari suatu kelainan pada unit dasar kehidupan tubuh yaitu sel. Kanker paru-paru cenderung menyebar, mulai awal perjalanannya kanker ini adalah suatu kanker yang sangat mengancam jiwa dan yang paling sulit disembuhkan. Karena, kanker paru-paru dapat menyebar ke organ lain di dalam tubuh, terutama pada kelenjar adrenal, hati, otak dan tulang, serta pada tempat-tempat yang paling umum untuk kanker paru-paru menyebar. Kanker paru-paru dapat timbul di bagian mana saja dari paru-paru, dan 80%-85% dari kanker paru-paru diperkirakan timbul dari lapisan-lapisan sel pada jalan-jalan udara yang lebih besar atau lebih kecil, hal ini yang dikenal dengan istilah bronchi dan bronchioles. Untuk itu, kanker paru-paru sering juga disebut dengan istilah *bronchogenic carcinomas* atau *bronchogenic cancers*. Kanker juga dapat timbul dari lapisan jaringan tipis yang mengelilingi paru-paru (Maharani, 2009).

Kanker paru-paru adalah kanker yang paling banyak menyebabkan kematian pada pria maupun perempuan di seluruh dunia. Sebagian besar kanker ini diturunkan dari orang tua dan hampir 70% dari orang-orang yang terdiagnosis dengan kanker paru-paru ini berumur diatas 65 tahun, yaitu kurang dari 3% terjadi pada orang-orang yang berumur dibawah 45 tahun (Maharani, 2009).

Secara keseluruhan dari orang yang terdiagnosis kanker paru-paru hanya 20% yang dapat bertahan hidup selama satu tahun setelah didiagnosis menderita kanker paru-paru. Angka harapan hidup tergantung pada stadium saat kanker terdiagnosis serta terapi yang dijalani. Jika kanker terdiagnosis pada stadium dini dengan menjalani terapi, 80% pasien akan bertahan hidup

setidaknya lima tahun setelah terdiagnosis. Namun banyak pasien yang tidak terdiagnosis pada stadium dini (Suryo, 2010).

Kanker paru-paru saat ini termasuk salah satu masalah utama di seluruh dunia, di Amerika Serikat diperkirakan 171.500 kasus kanker paru-paru terdiagnosis setiap tahunnya, dan di Inggris kanker paru-paru membunuh sekitar 38.000 orang setiap tahunnya (Bourke, dalam buku Francis, 2008). Kanker paru-paru berkembang paling sering pada usia pertengahan akhir atau pada orang yang berusia lanjut. Penyakit ini muncul pada pria maupun wanita, tetapi insidennya pada wanita makin meningkat, perbandingan pria dan wanita dulu 8:1 namun sekarang kurang dari 2:1 (Finkelmeier, dalam buku Francis, 2008).

Faktor penyebab terjadinya kanker paru-paru sangat banyak dan mencakup berbagai jenis ras dan etnik tertentu. Walaupun demikian, faktor utama yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kanker paru-paru adalah merokok. Durasi merokok, jumlah rokok yang dihisap perhari, dan jumlah nikotin dan tar dalam rokok yang dihisap semuanya berhubungan dan menambah risiko terjadinya kanker paru-paru. Berhenti merokok dapat menurunkan risiko terjadinya kanker paru-paru, namun orang pernah merokok memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak pernah merokok (Mulshine & Tockman, 2008). Merokok pasif juga dapat menyebabkan kanker paru-paru, kemungkinan wanita yang tidak pernah merokok akan memiliki risiko 24% lebih besar menderita kanker paru-paru jika hidup bersama dengan pasangan yang merokok (Bourke, 2008).

Perawat sangat berperan penting dalam membantu perawatan pasien dengan kanker paru karena perawat yang merawat pasien dalam 24 jam. Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien tentang pencegahan dan pola hidup sehat untuk menghindari kemungkinan efek yang lebih lanjut lagi. Banyak sekali efek buruk yang terjadi pada penyakit kanker paru, oleh karena itu penting sekali perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker paru. Selain itu peran perawat ialah sebagai *care*

giver pasien memberikan pelayanan sesuai standar yang harus diberikan kepada pasien.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penyusunan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker paru (ca paru).

2. Secara khusus karya ilmiah ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan konsep dasar medis kanker paru yang meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik pemeriksaan diagnostik, komplikasi, faktor resiko, dan penatalaksanaan dari kanker paru baik secara medis maupun keperawatan.
- b. Menjelaskan konsep dasar asuhan keperawatan pasien dengan kanker paru yang meliputi pengkajian, diagnosa dan intervensi keperawatan.
- c. Menganalisis asuhan keperawatan pada Tn.R dengan ca paru yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

C. Manfaat

Karya tulis ilmiah yang disusun penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi institusi pendidikan

Mengembangkan ilmu keperawatan untuk menyiapkan perawat yang berkompentensi dan berdedikasi dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik, khususnya memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan ca paru.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan masukan kepada perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker paru (ca paru).

3. Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang perawatan kanker paru (ca paru).